

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

## **SMK MUHAMMADIYAH PAKEM**



Disusun oleh:

Irfani Rosita Dewi

NIM: 11202244036

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan berharga untuk dapat belajar secara langsung di SMK Muhammadiyah Pakem. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jaman yang penuh berkah.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak Kepala Sekolah SMK Muh Pakem dan seluruh guru, karyawan dan siswa yang telah membantu suksesnya pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem. Ucapan terimakasih juga saya haturkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Ibu Tri Wahyuni Floriasti, M.Hum atas segala bimbingan yang diberikan kepada saya selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem.

Dalam laporan PPL ini akan saya sampaikan kegiatan dan hal-hal yang telah terlaksana di sekolah dan juga manfaat maupun kendala yang ada selama pelaksanaan kegiatan, dan juga rincian dana yang telah di pakai untuk pelaksanaan kegiatan.

Kami haturkan beribu maaf atas segala yang telah kami lakukan karena kurangnya pengetahuan dan kedewasaan kami. Semoga dengan adanya PPL UNY di SMK Muhammadiyah Pakem dapat memberikan manfaat dan pengalaman yang kami dapatkan di SMK Muhammadiyah Pakem dapat meningkatkan pengetahuan kami untuk bekal dimasa mendatang.

Irfani Rosita Dewi

2014

## **DAFTAR ISI**

Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar isi	4
Daftar Lampiran	5
Abstrak	6
<b>BAB I: Pendahuluan</b>	
A. Analisis Situasi	7
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan PPL	9
<b>BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi	28
<b>BAB III: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
Daftar Pustaka	34
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Matriks PPL

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Kartu Bimbingan PPL dilokasi

Jadwal Pelajaran

Jam Pelajaran

RPP

Hasil nilai harian siswa

Hasil Penilaian kompetensi siswa

Sampel hasil kerja siswa

Sampel hasil penilaian diri siswa

Sampel angket

Dokumentasi

LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK  
MUHAMMADIYAH PAKEM

*Oleh: Irfani Rosita Dewi*

**ABSTRAK**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Langsung dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014. SMK Muhammadiyah Pakem berlokasi di Jl Pakem – Turi km 0,5. Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem dilaksanakan di tiga kelas yaitu XI Teknik Kendaraan Ringan C, XI Teknik Kendaraan Ringan E, dan XI Teknik Gambar Bangunan. Proses pengajaran di kelas menggunakan kurikulum 2013 dengan metode pengajaran menyesuaikan proses yang ada didalam Kurikulum 2013 yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data/ mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan mencipta.

Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

PPL di SMK Muhammadiyah Pakem juga membantu proses persiapan akreditasi di sekolah yang dilaksanakan pada 15 September 2014. Hasil dari melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem ini bahwa dalam sebuah pengajaran diperlukan strategi belajar pada tiap-tiap kelas, karena setiap kelas memiliki potensi masing-masing dan juga kreativitas guru sangatlah dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas dan juga untuk mengkondisikan kelas.

# BAB I : PENDAHULUAN

## A. Analisis Situasi

### 1. Permasalahan pembelajaran

Permasalahan yang ada terkait dengan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a. Media belajar:

Peralatan yang dapat digunakan di dalam kelas berupa *Whiteboard*. Sehingga guru-guru di SMK Muhammadiyah Pakem yang non-jurusan harus membuat media ajar sendiri sebagai pendukung jalannya proses pembelajaran, hanya dengan menggunakan kertas dan pembelajaran tanpa multimedia. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran yang merupakan mata pelajaran yang ada kaitannya dengan jurusan dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam laboratorium yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti Bengkel dan Lab Komputer.

#### b. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris:

Siswa di SMK Muhammadiyah Pakem kurang berminat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris karena mereka merasa bahwa Bahasa Inggris kurang sesuai dengan perkembangan jurusan mereka pada saat ini. Ketidaktahuan siswa terhadap pentingnya penguasaan Bahasa Inggris terhadap perkembangan pekerjaan mereka di masa mendatang menjadi satu masalah besar dalam hal minat belajar siswa terhadap Bahasa Inggris. Pentingnya pengetahuan Bahasa Inggris untuk perkembangan pekerjaan mereka seperti, akan ada lebih banyak perusahaan yang akan menerima siswa SMK yang mampu menggunakan bahasa Inggris dengan baik, karena banyak manual-manual mobil dan sepeda motor yang menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, bagi jurusan gambar bangunan, banyak perkembangan mengenai bangunan yang ada di dunia ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga bagi perkembangan pekerjaan siswa gambar bangunan akan lebih baik bila mereka mampu menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Kemudian, bagi siswa Perbankan Syariah, pengetahuan mengenai bahasa Inggris sangat diperlukan karena pada saat ini, kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan di dunia perbankan. Sehingga kami mahasiswa PPL UNY harus menumbuhkan

rasa ingin tahu yang besar dan memahamkan kepada seluruh siswa bahwa pengetahuan mengenai Bahasa asing sangatlah diperlukan sebagai penunjang pekerjaan di masa mendatang.

c. Pengaplikasian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang merupakan sebuah kurikulum baru, yang mana baru saja diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia pada tahun 2014 membawa dampak yang signifikan. Karena tidak semua guru dan siswa sudah siap dengan proses pembelajaran yang ada di dalam kurikulum 2013. Untuk guru yang ada di SMK Muhammadiyah Pakem sudah cukup siap dengan pengaplikasian kurikulum 2013 di sekolah. Pembuatan RPP sudah baik dan pengintegrasian buku pegangan siswa yang belum cukup memenuhi kriteria. Karena SMK Muhammadiyah Pakem banyak menggunakan LKS sebagai bahan tambahan pengajaran di SMK Muhammadiyah Pakem. Guru hanya sedikit yang membuat materi ajar sendiri. Sehingga banyak bahan pelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi dan minat siswa SMK.

2. Potensi pembelajaran

Potensi pembelajaran yang ada, kebanyakan siswa menjadi sangat tertarik untuk belajar Bahasa Inggris ketika mereka tahu pentingnya belajar bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan materi ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa menjadi salah satu faktor utama agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menantang dan mudah di laksanakan sehingga siswa belajar tanpa banyak tekanan. Kebanyakan siswa yang kurang tertarik dengan belajar bahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PPL UNY yang jurusan Bahasa Inggris untuk membuat sebuah pembelajaran yang efektif dan menarik didalam kelas. Namun setidaknya siswa menjadi aktif ketika mereka tahu apa saja yang harus mereka lakukan, namun semua itu membutuhkan proses yang cukup lama. Siswa juga tidak ada yang mau membawa kamus ke kelas, sehingga banyak kesulitan terjadi ketika pembelajaran sudah dimulai dan banyak siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa Inggris karena ketidaktahuan mereka.

### 3. Sarana dan Prasarana

Dari segi sarana yang dapat di gunakan di SMK Muhammadiyah Pakem terbilang cukup minim, dikarenakan tidak adanya media yang dapat mendorong terciptanya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Alat yang dapat mendorong kegiatan pembelajaran contohnya speaker, LCD dan Laboratorium bahasa. Dikarenakan minimnya sarana dan prasarana yang ada maka kami mahasiswa PPL UNY harus membuat sendiri media yang memungkinkan untuk digunakan di kelas agar siswa lebih tertarik dengan kegiatan pembelajaran bahasa. Materi listening juga tidak bisa menghadirkan *native* model untuk menambah kejelian siswa dalam mendengarkan bahasa Inggris.

## **B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL**

### a. Hasil observasi lapangan sebelum pelaksanaan PPL

Pengamatan yang dilakukan disekolah sebelum pelaksanaan pembelajaran menjadi bahan utama yang di gunakan sebagai acuan. Hasil observasi lapangan memberikan data berupa:

#### 1. Pola kebiasaan siswa di kelas:

Dari hasil pengamatan saat observasi dilaksanakan, dalam proses pembelajaran siswa masih terbiasa untuk mendengarkan paparan guru didalam kelas, karena memang pada tahun ajar 2012/2013 siswa kelas satu dan dua masih menggunakan kurikulum KTSP sehingga saat pelaksanaan observasi kegiatan dikelas masih berdasarkan kurikulum KTSP. Kegiatan dikelas lebih mengedepankan pola belajar siswa aktif terbimbing. Sehingga didalam kelas siswa lebih banyak menggunakan buku pelajaran, LKS dan melakukan aktifitas yang ada didalam buku pelajaran. Observasi kelas juga memberikan informasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Metode yang digunakan oleh guru di kelas saat dikelas berupa pemaparan materi yang dilanjutkan dengan latihan-latihan soal dari buku maupun dari LKS. Latihan-latihan soal yang ada di LKS sangatlah memudahkan guru dalam menyiapkan materi ajar bagi siswa, namun terkadang soal yang ada didalam buku kurang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

### b. KI dan KD kurikulum 2013

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar membantu dalam penyusunan RPP dan materi ajar di dalam kelas. Kompetensi Inti memberikan garis besar



pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas. Kompetensi Dasar menjadi acuan pelaksanaan teknis pembelajaran didalam kelas. KI dan KD yang di gunakan didalam kelas mengacu pada Kurikulum 2013.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajar dikelas adalah metode yang di terapkan dalam kurikulum 2013 yaitu mengamati, menannya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi, mengkomunikasikan, mencipta.

1. Di dalam proses mengamati, siswa diajak untuk menganalisa sebuah materi sebagai bahan pemanasan dan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan pada KD tersebut.
2. Proses menannya: dalam proses menanya siswa diajak untuk lebih jauh memahami hal-hal yang belum mereka ketahui berkaitan dengan gambaran umum yang telah mereka pelajari di bagian mengamati. Siswa diminta untuk menemukan hal-hal yang belum diketahui dan membuat pertanyaan mengenai KD yang telah disampaikan
3. Proses mencoba/mengumpulkan data: didalam proses mengumpulkan data siswa diminta untuk mencari pengetahuan yang berkaitan dengan KD yang harus dipelajari. Dengan cara menemukan sendiri materi yang akan di pelajari siswa akan lebih terkesan dengan proses pencarian materi yang ada, sehingga pengetahuan yang di temukan akan lebih terekan dengan baik.
4. Proses mengasosiasi: dalam proses ini siswa di ajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan diawal pembelajaran berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan didalam proses mencoba dan mengumpulkan data.
5. Proses mengkomunikasikan: didalam proses ini, siswa diminta untuk membeberkan hasil pengamatan dan jawaban mereka di depan kelas bersama dengan teman-teman.
6. Proses mencipta: setelah mendapatkan berbagai macam belak ilmu dan latihan, siswa diminta untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan informasi yang telah mereka temukan, berdasarkan latihan-latihan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

d. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kami susun berdasarkan KI dan KD yang ada di dalam kurikulum 2013. RPP menyangkut adanya rencana proses

pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sikap, pengetahuan, spiritual dan ketrampilan siswa.

e. Persiapan Materi Ajar

Materi ajar yang disusun menyesuaikan dengan RPP kurikulum 2013 dan menggunakan urutan proses pembelajaran didalam kurikulum 2013

## **BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN dan ANALISIS HASIL**

### **A. Persiapan**

- a. Pada tahap persiapan PPL, dilakukan observasi lapangan dengan metode wawancara guru, pengamatan langsung dan penyebaran angket kepada siswa.

1. Wawancara

Dilakukan sebanyak 3 kali semenjak diserahkan kepada pihak sekolah. Wawancara dilaksanakan bersama guru pembimbing lapangan, Waka Kurikulum dan guru pembimbing mata pelajaran di sekolah. Wawancara yang dilaksanakan terkait dengan penggunaan kurikulum 2013 di sekolah dan juga gambaran umum kondisi siswa di sekolah. Selain itu juga berkenaan dengan kegiatan-kegiatan di sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan PPL di sekolah. Pada saat wawancara dilaksanakan, guru-guru di SMK Muhammadiyah Pakem sedang dalam proses pelatihan untuk penggunaan Kurikulum 2013, namun untuk mata pelajaran tertentu yang nanti akan digunakan untuk Ujian Nasional sudah mendapatkan pelatihan penggunaan kurikulum 2013, termasuk bahasa Inggris. Wawancara yang dilakukan pada siswa menunjukkan bahwa memang mereka kurang berminat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan mereka kurang bisa merasakan pengaruh yang besar ketika mereka bisa menggunakan bahasa Inggris dengan baik ketika sudah lulus dari SMK.

2. Pengamatan langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas

Proses pengamatan langsung dilaksanakan satu kali. Proses pengamatan langsung ini dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang aktifitas didalam kelas, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kemampuan rata-rata siswa. berdasarkan pengamatan langsung didalam kelas, memang sebagian besar siswa kurang berminat dengan pembelajaran yang hanya berupa pemaparan dan mengerjakan latihan, diperlukan variasi pembelajaran seperti penggunaan games dan tanya jawab, agar siswa lebih aktif dan masuk kedalam suasana belajar Bahasa Inggris.

3. Angket

Persebaran angket dilaksanakan satu kali yang ditujukan kepada siswa, angket ini disebar sebagai alat untuk mengetahui minat siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Angket ini juga di sebar untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa di SMK Muh Pakem tentang pentingnya bahasa Inggris untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang, apakah mereka termotivasi untuk belajar bahasa Inggris ketika mereka tahu betapa penting bahasa Inggris bagi masa depan mereka. Hasil dari penyebaran angket ini, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK Muhammadiyah Pakem kurang memahami pentingnya bahasa inggris bagi kehidupan mereka dimasa mendatang. Dikarenakan, banyak dari siswa SMK Muhammadiyah Pakem kurang berminat untuk dapat bekerja bersama perusahaan asing dimana gaji yang ditawarkan akan menjadi lebih tinggi, banyak dari mereka hanya ingin bekerja dengan sesama orang Indonesia dengan gaji yang dikira cukup bagi mereka. Selain itu, faktor ketidaktahuan mengenai hal-hal yang harus mereka kuasai untuk menjadi lebih profesional di jurusan yang sedang mereka geluti, menjadi salah satu faktor yang mendukung kurang diminatnya bahasa inggris untuk dipelajari. Proses pembelajaran yang ada juga menjadi salah satu pertimbangan yang menyumbang kurang berminatnya siswa untuk belajar bahasa inggris. Pembelajaran yang monoton dan hanya mengandalkan pemaparan materi membuat siswa kurang berminat terhadap bahasa Inggris.

- b. Dalam tahap persiapan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, langkah mengamati, menanya, mencoba, mengkomunikasikan dan mencipta di susun berdasarkan kemampuan siswa di dalam kelas sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan pada saat pengamatan kelas yang telah dilakukan sebelum penerjunaan PPL. Sebelum membuat RPP kami juga melakukan diskusi bersama dengan guru terkait dengan pola pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Namun sayangnya guru mata pelajaran yang membimbing kami kurang mengetahui secara pasti kondisi siwa yang akan menjadi siswa kami di kelas nanti dikarenakan guru yang menjadi pembimbing mata pelajaran Bahasa Inggris belum pernah mengampu kelas bersangkutan. Jadi untuk berdiskusi dengan guru sebatas mengenai penyusunan RPP bukan kepada materi ajar yang akan disampaikan. Namun guru yang membimbing kami

pernah menyarankan untuk tidak menggunakan buku pegangan karena kurang sesuai dengan kondisi anak dan kemampuan yang dimiliki.

c. Pembuatan materi ajar dan media pengajaran

1. Pembuatan materi ajar

Materi ajar disusun berdasarkan langkah-langkah dalam metode Saintifik di kurikulum 2013. Selain itu, tingkat kesulitan yang ada di sesuaikan dengan kemampuan dan daya serap siswa.

2. Media pengajaran

Pembuatan media pengajaran menggunakan kertas Asturo yang kemudian di potong untuk dijadikan *jumbled word*. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa grup untuk mengerjakan tugas-tugas didalam kelas.Karena tidak memungkinkan menggunakan proyektor maka keseluruhan materi ajar di buat dengan non-multimedia.

**B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

**No KEGIATAN**

**1. Observasi Kelas**

Waktu	Hari, tanggal: Rabu-Sabtu, 2-5Juli 2014 Jam : 07.30-12.00
Tempat	SMK Muhammadiyah Pakem
Kelas	XI TKR C, XI TKR E, XI TGB
Kendala	Observasi kelas dilaksanakan di saat ada MOS dan Sanlat, sehingga observasi kurang maksimal untuk mengamati perilaku siswa di kelas, dan observasi hanya dilakukan pada saat siswa berada diluar kelas dan hanya dapat melakukan wawancara.
Keterangan	Wawancara yang dilakukan terkait dengan kebiasaan dan harapan siswa mengenai kegiatan yang mungkin dilakukan didalam kelas. Kebanyakan siswa suka untuk belajar dengan variasi kegiatan didalam kelas sehingga banyak eksplorasi yang dilakukan lebih maksimal. Juga lebih meminimalisir penggunaan LKS, lebih banyak praktek, karena siswa SMK lebih

	banyak membutuhkan kemampuan untuk praktek langsung. Karena selama pembelajaran sebelumnya kebanyakan guru menggunakan teknik pemaparan dikelas sehingga siswa cenderung pasif didalam kelas.
--	---

2. **PenyusunanRencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Materi Ajar**

Waktu	Hari, tanggal: 4,12 dan 18 Agustus 2014 Jam :08.00-12.00
Tempat	SMK Muhammadiyah Pakem
Kelas	-
Kendala	Untuk pertemuan pertama di kelas, RPP yang di buat masih harus ada revisi karena ada ketidak sesuaian kemampuan siswa dengan materi yang telah di buat berdasarkan Kurikulum 2013. Sehingga untuk pertemuan pertama RPP kurang berjalan dengan baik.
Keterangan	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan beberapa kali berdasarkan kebutuhan siswa, mengikuti perkembangan yang ada di dalam kelas, karena pada akhirnya kondisi dan hasil observasi yang dilakukan sebelum pembelajaran sangat berbeda. Sehingga RPP yang telah dibuat perlu direvisi untuk menyesuaikan kebutuhan siswa yang sebenarnya didalam kelas. RPP pertama yang dibuat terlalu banyak memiliki aktifitas, sedangkan daya serap dan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa inggris masih sangat minim sehingga diperlukan sebuah aktifitas yang dapat mendukung kemampuan siswa yang sudah ada. Dalam KD yang ada dikembangkan menjadi beberapa indikator yang nanti akan diwujudkan kedalam beberapa aktifitas menyesuaikan dengan kemampuan siswa. dalam penyusunan RPP juga menggunakan hasil dari wawancara bersama dengan guru mengenai kondisi siswa yagn ada, dan juga

	<p>saling bertukar pikiran dan mendapat mengenai bentuk RPP yang benar sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Untuk memenuhi kebutuhan mengajar di SMK Muhammadiyah, saya menggunakan 2 RPP untuk melaksanakan dua Kompetensi Dasar yang ada di dalam kurikulum 2013. RPP yang pertama digunakan untuk KD memberi saran dan tawaran, sedangkan RPP kedua digunakan untuk materi memberikan pendapat dan menanyakan pendapat.</p> <p>Dalam pembuatan materi ajar, rangkaian yang ada menganut pada acuan yang ada di kurikulum 2013. Langkah-langkah yang digunakan juga menggunakan langkah yang ada di dalam kurikulum 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Materi ajar untuk RPP memberi saran dan tawaran:</li></ul> <p>Dalam materi ajar untuk materi saran dan tawaran, proses mengamati dilakukan dengan mengamati beberapa gambar dan kemudian mengajak siswa untuk menemukan hal-hal yang sama yang berkaitan dengan ungkapan saran dan tawaran dalam bahasa Indonesia, kemudian siswa diajak untuk mengamati contoh dialog dan menemukan ungkapan yang biasa digunakan untuk memberikan saran dan tawaran. Pada tahap selanjutnya, siswa diajak untuk mencoba membuat sebuah dialog singkat dalam bahasa Indonesia yang menggunakan ungkapan saran dan tawaran, yang kemudian dialog tersebut akan diubah menjadi dialog singkat saran dan tawaran dalam bahasa Inggris. Setelah membuat dialog singkat menggunakan bahasa Inggris, siswa diminta untuk membaca satu persatu hasil dari pekerjaan mereka. Kemudian pada akhir pembelajaran siswa diajak untuk menyusun dialog singkat yang rumpang yang pada akhirnya siswa diminta untuk membaca hasil dari pekerjaan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Materi ajar untuk RPP menanya pendapat dan</li></ul>
--	---

	<p>memberikan pendapat.</p> <p>Dalam materi ajar untuk menanya dan memberi pendapat materi pertama yang disusun adalah mengamati dan menemukan ungkapan yang biasa digunakan untuk memberikan dan menyanyai pendapat. Kemudian siswa diminta untuk membaca dialog tersebut dengan lantang dan benar. Tahap setelahnya siswa diminta untuk mencoba memasangkan dialog rumpang berdasarkan informasi yang ada di dalam handout berupa gambar. Kemudian, siswa diminta untuk mendata ungkapan yang digunakan untuk menanya dan memberikan pendapat. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa diajak untuk membuat sebuah dialog singkat menggunakan ungkapan menyanyai dan memberikan pendapat.</p>
--	---

3. PembelianBahan Media Belajar

Waktu	<p>Hari, tanggal: 9,16,23 Agustus 2014</p> <p>Jam : 14.00-16.00</p>
Tempat	Toko Mitra
Kendala	Tidak ada kendala yang berarti terkait dengan proses pembelian bahan.
Keterangan	<p>Pembelian media pembelajaran berupa kertas Asturo, yang akan digunakan untuk membuat <i>jumbled word</i>. Penggunaan kertas berwarna warni menambah minat peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan lebih bersemangat</p>

4. Pembuatan Media Pembelajaran

Waktu	<p>Hari, tanggal: 9,16,23 Agustus 2014</p> <p>Jam : 19.00-21.00</p>
Tempat	Rumah
Kendala	Tidak ada kendala yang berarti terkait dengan proses pembuatan media ajar.



Keterangan	<p>Media ajar yang di buat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Jumble-word paper</i> : kertas Asturo yang sudah ada di potong dengan lebar 10 cm dengan panjang menyesuaikan tulisan yang ada. Kemudian kertas tersebut di tulisi dengan kata yang akan disusun oleh siswa menggunakan ungkapan memberikan saran, menanyakan saran dan menawarkan bantuan.</li> <li>2. <i>Picture cued</i>:picture cued digunakan untuk memberikan bimbingan pada siswa untuk berlatih menggunakan ungkapan yang telah diajarkan. Untuk media picture cued digunakan saat materi menanyakan dan memberikan pendapat. Gambar yang dibagikan kepada siswa dijadikan sebagai petunjuk mengenai hal apa yang harus mereka kembangkan menjadi dialog singkat. Contohnya, siswa yang mendapat gambar handuk, maka di dalam handout mereka sudah ada data adjective dan nama benda dalam bahasa Inggris, sehingga siswa sudah mendapat petunjuk untuk mengembangkan dialog singkat mengenai benda tersebut.</li> </ol>
------------	--

6. PraktikMengajar

Waktu	<p>Hari, tanggal: Senin, Rabu, Jum’at, 11, 13, 15, 18, 20, 25, 27, 1, 3, 8, 10</p> <p>Jam : 07.00-13.00</p>
Tempat	Kelas XI TKR C, XI TKR E, XI TGB
Kendala	<p>Dalam pembelajaran kendala lebih terasa saat siswa kurang berminat terhadap belajar bahasa Inggris dan proses untuk membuat mereka tertarik menuntut waktu yang cukup lama dan berulang. Terkadang siswa juga sulit dikendalikan didalam kelas. Mereka lebih memilih untuk tidur didalam kelas daripada mengikuti kegiatan pembelajaran. Kendala-kendala</p>

	<p>ini berjalan hanya di kelas XI TKR E yang mana ada siswa yang memang kehadirannya sangat mempengaruhi kondisi kelas. Untuk kelas XI TKR C dan XI TGB kelas lebih terkendali dan lebih mudah menarik minat siswa untuk masuk dalam proses pembelajaran.</p> <p>Selain itu, waktu yang diberikan sangatlah sedikit, karena sering jam pelajaran tiba-tiba di kurangi tanpa pemberitahuan sehingga banyak guru yang belum menyesuaikan materi ajar yang akan diberikan didalam kelas dan banyak materi yang terlambat disampaikan kepada siswa.</p>
Keterangan	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, siswa lebih banyak belajar seara berkelompok dan berdiskusi agar lebih memudahkan siswa untuk belajar menemukan sendiri materi yang akan dipelajari. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa tidak menggunakan buku pegangan, karena semua materi yang seharusnya disampaikan sudah ada didalam handout yang dibagikan kepada siswa. penggunaan handout lebih dipilih karena banyak materi yang ada didalam buku kurang sesuai dengan kemampuan siswa, dan tujuan akhir dari pembelajran kurang jelas.</p> <p>Seluruh siswa tidak ada yang membawa kamus didalam kelas, sehingga diawa pembelajran kami harus menggunakan metode Grammar Translation Method untuk membuat siswa lebih mudah mengetahui makna dan menghemat waktu yang ada, sering jam pelajaran berkurang secara mendadak sehingga banyak materi yang belum disampaikan dan pembelajran didalam kelas menjadi kurang efektif. RPP juga sering kurang berjalan dengan baik karena waktu yang kurang efektif dimanagement oleh pihak sekolah.</p> <p>Didalam kelas, siswa lebih banyak bertanya karena</p>

	<p>mereka harus menemukan sendiri materi yang akan mereka pelajari, dan mereka kurang yakin dengan hasil pengamatan mereka atau hasil dari uji coba yang telah mereka lakukan. Terkadang rasa ragu-ragu yang dimiliki oleh salah satu siswa juga mempengaruhi percaya diri dari siswa lain, sehingga banyak waktu yang digunakan untuk memberikan feedback terhadap hasil pembelajaran mereka terlebih dahulu sebelum dikomunikasikan bersama dengan teman-teman di kelas.</p>
--	--

7. EvaluasiHasilPembelajaran

Waktu	<p>Hari, tanggal: 11,13,15, 18,20,22 Agustus 2014</p> <p>Jam : setelah proses pembelajaran</p>
Tempat	<p>SMK Muh Pakem</p>
Kendala	<p>Siswa terkadang sudah sulit diajak untuk bekerjasama ketika proses evaluasi hasil belajar di laksanakan.</p>
Keterangan	<p>Proses evaluasi hasil belajar dilaksanakan di dalam kelas, bersama-sama dengan siswa setelah mereka mengerjakan tugas yang di berikan. Sehingga sambil mengevaluasi hasil belajar, siswa sekaligus langsung mengetahui kesalahan dan langsung dapat memperbaiki kesalahan yang ada. Untuk pemberian feedback juga dilaksanakan secara langsung saat siswa membaca atau menuliskan dipapan tulis.</p>

8. PenilaianTerhadapHasilBelajarSiswa

Waktu	<p>Hari, tanggal: 18,20,22 Agustus 2014</p> <p>Jam : setelah proses pembelajaran</p>
Tempat	<p>SMK Muhammadiyah Pakem</p>
Kendala	<p>Tidak ada kendala yang berarti terkait dengan penilaian hasil belajar siswa.</p>
Keterangan	<p>Penilaian hasil belajar siswa dilakukan setelah</p>

	<p>adanya pemberian materi ajar pada minggu sebelumnya. Penilaian dilakukan setelah siswa masuk ke proses mencipta. Satuan angka yang digunakan di rentang 10-100. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil kerja siswa disesuaikan dengan runtutnya kata, makna yang terbentuk, dan grammar.</p> <p>Untuk penilaian sikap siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pribadi yang terdiri atas penilaian jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, dan percaya diri. Namun selain dari penilain diri siswa juga dilakukan penilaian yang berdasarkan pengamatan dari guru secara langsung mengenai sikap siswa didalam kelas. Karena banyak siswa yang kurang jujur terhadap apa saja yang telah mereka lakukan di dalam kelas, sehingga penilaian menjadi sangat kurang valid.</p> <p>Untuk penilaian pengetahuan, siswa diamati sejak mulai mengerjakan tugas untuk yang pertam kali sesuai dengan KD yang dipelajari. Penilaian pengetahuan berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa berkaitan dengan materi yang telah dilakukan selama pembelajaran. Dikarenakan minimnya jam belajar mata pelajaran bahasa Inggris sehingga tidak memungkinkan bila ada ulangan harian. Pembelajaran bahasa Inggris hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu sehingga pemadatan materi sangatlah diperlukan dan menjadikan pemeblajran bahasa Inggris menjadi kurang efektif.</p> <p>Untuk penilaian ketrampilan, yang kami ambil adalah ketrampilan untuk menulis dan juga berbicara, aspek yang diambil untuk penilaian menulis adalah, tata bahasa, kosakata, kesinambungan makna dan kesesuaian makna. Sedangkan untuk penilaian berbicara, aspek yang diambil adalah pelafalan, tatabahasa, kosakata dan kelancaran. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung</p>
--	--

	berdasarkan praktek langsung dari siswa.
--	--

9. MembantuAkreditasiSekolah

Waktu	Hari, tanggal: Juli - Agustus 2014 Jam : 09.00-11.00
Tempat	SMK Muhammadiyah Pakem
Kendala	Tidak ada kendala selama proses membantu pelaksanaan akreditasi di sekolah.
Keterangan	<p>Membantu persiapan akreditasi disekolah dalam bentuk menyiapkan kelengkapan yang diperlukan untuk akreditasi. Banyak dokumen-dokumen yang harus disispkan terkait dengan akreditasi yang terkadang belum dibuat sehingga kami sebagai mahasiswa harus turut membantu mengadakan hal-hal yang belum tersedia di dokumen guru. Kami mahasiswa harus membuatkan dokumen-dokumen tersebut seperti, daftar hadir guru, perlengkapan yang perlu di foto namun belum tersedia seperti kotak saran dll.</p> <p>Selain itu, kami juga diminta untuk memasukkan dokumen-dokumen yang sudah disediakan kedalam map yang sudah ada. Kami juga mendata hal-hal yang belum ada di dalam map untuk segera dilengkapi oleh guru yang bersangkutan.</p> <p>Saya membantu persiapan untuk jurusan TKR karena untuk akreditasi dilakukan perjurusan yang ada di SMK Muhammadiyah Pakem. Untuk akreditasi sendiri memang sangatlah membutuhkan kerjasama yang baik antar guru, dikarenakan banyak hal yang menyangkut guru pengajar di jurusan TKR termasuk guru matapelajaran yang bersifat umum seperti bahasa Inggris dll. Karena dalam akreditasi juga diperlukan dokumen-dokumen tiap mata pelajaran yang turut mengajar di jurusan TKR selain mata pelajaran yang langsung berkaitan dengan jurusan itu</p>

	sendiri.
--	----------

10. PenerimaanPesertaDidikBaru

Waktu	<p>Hari, tanggal: 2-9 Juli 2014</p> <p>Jam : 07.30-14.00</p>
Tempat	SMK Muhammadiyah Pakem
Kendala	Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru
Keterangan	<p>Selama proses penerimaan siswa baru, mahasiswa PPL di minta untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendata manual siswa baru yang masuk ke SMK Muhamadiyah Pakem.</li> </ol> <p>Pendataan siswa di bagi menjadi beberapa sub yaitu nama, tempat tanggal lahir, alamat, nama orang tua,pekerjaan, hasil UN, asal sekolah, alamat sekolah. Pendataan manual bertujuan untuk memberikan data yang mudah untuk di cari berdasarkan nomer masuk siswa baru, karena semua urusan awal yang berkaitan dengan siswa baru menggunakan data manual yang telah dilakukan oleh siswa. data manual jug asangat diperlukan karena sebagai cadangan file apabila file yang ada didalam komputer hilang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu proses daftar ulang siswa SMK Muhammadiyah Pakem</li> </ol> <p>Daftar ulang siswa menyangkut dengan kelengkapan dokumen yang ada untuk siswa dan juga pembayaran siswa baru. Proses daftar ulang peserta dilaksanakan dari pukul setengah delapan hingga pukul 14.00. dalam pendaftaran ulang peserta didik baru, loket dibagi menjadi perjurusan yaitu jurusan TKR, TGB, TSM dan PS. Dalam proses daftar ulang sendiri kami sebagai petugas disertai tugas untuk melakukan verifikasi data siswa baru dengan menunjukkan formulir pendaftar peserta didik baru yang kemudian kami akan memberikan beberapa lembar</p>

	<p>kertas pemberitahuan yang berkaitan dengan agenda terdekat siswa yaitu MOS dan Sanlat, juga rincian biaya yang harus diserahkan kepada sekolah dan pemberitahuan untuk proses pelaksanaan sekolah.</p> <p>3. Membagi seragam untuk siswa baru SMK Muhammadiyah Pakem.</p> <p>Siswa baru jika sudah melakukan pembayaran dapat langsung mendapatkan bahan seragam yang terdiri dari seragam OSIS, pramuka, HW, identitas, batik Muhammadiyah. Seragam seragam tersebut dipakai dari hari senin hingga sabtu, namun ada perbedaan sragam bagi siswa baru dikarenakan ada jadwal ekstrakurikuler yang berbeda namun penggunaan sragam bisa dilakukan sedari pagi, karena apabila siswa diperbolehkan untuk pulang kerumah sebelum pramuka dimulai maka hanya beberapa siswa saja yang hadir ke sekolah untuk mengikuti ekstrakurikuler. Proses pembagian seragam dilaksanakan mulai dari hari senin hingga Kamis bertempat di kampus SMK Muhammadiyah Pakem mulai dari jam 07.30-14.00.</p>
--	---

11. Persiapan Pembuatan Mading

Waktu	<p>Hari, tanggal: 23, 25 Agustus dan 3 September 2014</p> <p>Jam : 14.00-16.00</p>
Tempat	-
Kendala	Tidak ada kendala yang berarti terkait dengan proses pembelian bahan.
Keterangan	<p>Pembuatan mading bertemakan Amerika-London, isi yang akan ditampilkan kedalam mading adalah gambaran umum mengenai Amerika dan London mulai dari wilayah, masyarakat, makanan, dan juga beberapa hal mengenai budaya yang ada di masyarakat itu sendiri. Tujuan dari pembuatan mading itu sendiri adalah sebagai wujud kami PPL UNY kepada</p>

	<p>sekolah untuk merangsang siswa gemar membaca. Pengetahuan-pengetahuanyang berasal dari luar perlu dimunculkan sebagai alat bagi mereka untuk terus bersemangat mengemban ilmu dan menambah pengetahuan siswa di Smk Muhammadiyah Pakem untuk terus membaca dan mencari ilmu yang lebih bermanfaat bagi perkembangan mereka. Persiapan bahan mading yaitu materi untuk pengetahuan mengenai Amerika dan London dan juga beberapa tambahan informasi mengenai AFTA 2015 dan juga hal-hal yang diperlukan untuk menghadapi AFTA 2015. Selain itu juga ada tambahan informasi mengenai mobil Mercedes Benz, informasi-informasi yang disuguhkan di mading memang berkaitan dengan jurusan yang ada di SMK Muhammadiyah Pakem. Agar siswa menjadi tertarik untuk membaca mading yang ada. Selain itu, mading juga dihiasi dengan berbagai macam kata mutiara menggunakan bahasa Inggris.</p>
--	--

12. PembuatanMading“English Corner”

Waktu	<p>Hari, tanggal: 6,7 Sepember 2014</p> <p>Jam : 09.00-12.00</p>
Tempat	<p>SMK Muhammadiyah pakem</p>
Kendala	<p>Tidak ada kendala yang berarti terkait dengan proses pembuatan mading.</p>
Keterangan	<p>Dalam proses pembuatan mading kami dibantu oleh beberapa siswa dari SMK Muhammaditah Pakem untuk proses pemasangan dan pembuatan gambar mading. Beberapa siswa memang sedikit menyayangkan ketika materi yang kita ambil adalah materi yang bukan dari Indonesia dan juga mereka merasa terlalu jauh mengawang tentang materi yang kami berikan karena jauh dari kebiasaan mereka di lingkungan tempat mereka tinggal. Namu hal ini</p>



	<p>menjadi pemacu bagi kami untuk menjelaskan pentingnya mengetahui hal-hal yang ada di dunia luar agar menjadi bahan pelecut semangat dari siswa SMK Muhammadiyah Pakem untuk terus berkarya dan belajar mengenai hal-hal diluar imajinasi mereka agar tercipta semangat-semangat baru untuk belajar mengenai dunia luar.</p> <p>Mading sendiri berukuran 100x75 cm, dengan background warna warni dan juga kertas materi yang warna warni membuat mading tampak lebih menarik untuk dibaca. Selain itu,kami juga menambahkan beberapa pesan melalui kata-kata mutiara dalam bahasa Inggris agar mereka belajar untuk lebih mengenali bahasa Inggris lebih baik melalui hal-hal yang menyenangkan.</p>
--	---

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

**a. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Pakem praktikanmulai mengajar tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

**1. Faktor Pendukung**

- a.** Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- b.** Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- c.** Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah Pakem kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

**2. Faktor Penghambat**

- a.** Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model

pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.

- b.** Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c.** Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya tanya jawab dan memperhatikan seluruh siswa.
- d.** Siswa kurang berminat untuk belajar, sehingga kondisi kelas menjadi sulit dikendalikan diawal pembelajaran. Hal ini cukup memakan waktu untuk proses pengkondisian kelas. Sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif
- e.** Jam pembelajaran yang banyak dikurangi. Jam pembelajaran seharusnya sebanyak 45 menit, namun dikarenakan proses akreditasi yang melibatkan banyak guru, maka proses pembelajaran menjadi berkurang 10 menit tiap jamnya, sehingga dalam 2 jam pembelajaran waktu menjadi berkurang sebanyak 20 menit. Sehingga proses pembelajaran menjadi sangat kurang, karena seharusnya ada banyak hal yang bisa disampaikan namun karena waktu yang kurang, pembelajaran menjadi tidak maksimal.

#### **b. Refleksi**

Sebagai bahan refleksi, pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Pakem bisa dikatakan bahwa kurang efektif mengingat waktu dan tingkat kesiapan siswa untuk belajar yang kurang terpenuhi dengan baik. Semangat belajar mandiri siswa sangat rendah membuat proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan lancar. Banyak siswa yang selalu berkata bahwa mereka tidak tertarik dengan belajar bahasa Inggris dan juga pelajaran-pelajaran lain yang berkaitan dengan bahasa Inggris. Sehingga saya harus menemukan strategi dimana pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan efektif di waktu yang sangat singkat dan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa.

Banyak materi yang sudah dibuat sebelumnya harus dirubah karena waktu yang tidak memungkinkan untuk dapat dilaksanakan pembelajaran yang efektif didalam kelas. Step mengajar dalam kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa

menemukan sendiri hal-hal yang mereka perlukan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan mereka mengenai kompetensi dasar yang sudah tertuang dalam kurikulum 2013 membuat siswa sedikit kesulitan karena ini adalah tahun pertama penggunaan kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah Pakem. Sehingga kami mahasiswa PPL UNY harus banyak membimbing siswa untuk belajar lebih mandiri dan efektif didalam kelas, salah satunya dengan membuat materi ajar sendiri tanpa menggunakan buku pegangan siswa yang menurut kami terlalu sulit untuk di aplikasikan didalam kelas. Terkadang, walau kami sudah berjalan memutar kelas untuk mengecek pekerjaan mereka, namun masih saja siswa bingung dengan apa yang harus mereka ketahui terlebih dahulu. Hal-hal seperti inilah yang membuat waktu yang ada menjadi semakin kurang efektif untuk belajar didalam kelas.

Selain itu, pemberian pekerjaan rumah yang tidak akan mungkin dikerjakan dirumah juga membuat pembelajaran di kelas semakin terlambat. Karena dengan adanya pekerjaan rumah, siswa dapat belajar dan mengeksplere lebih banyak materi di rumah. Namun kondisi siswa tidak memungkinkan dengan adanya pekerjaan rumah yang bisa dilakukan seperti disekolah-sekolah lain. Saya sendiri menyadari bahwa memang di sekolah mereka lebih banyak bermain dari pada belajarnya, sehingga pentingnya pembelajaran didalam kelas tidak terlalu mereka perhatikan. Apalagi kami guru muda yang mereka anggap hanya sementara saja ada di SMK Muhammadiyah Pakem.

Dari PPL kali ini saya belajar banyak hal mengenai bagaimana menyikapi siswa yang kurang bersemangat untuk belajar dan bagaimana cara agar mereka tetap bersemangat belajar walau sebenarnya mereka tidak mau belajar. Mengajar di SMK Muhammadiyah Pakem mengajarkan saya banyak hal mengenai pentingnya ketegasan didalam kelas dan juga kreativitas guru dalam mengajarkan materi didalam kelas agar semua menjadi lebih efektif dan dapat diterima oleh siswa di kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan, kegiatan PPL UNY dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem pada 2 Juli 2014 – 17 September 2014. PPL mata pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan di kelas XI TKR C, XI TKR E dan XI TGB. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan efektif dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi siswa yang ada di SMK Muh Pakem cukup baik, namun harus dengan pengelolaan kelas yang efektif. Karena selama pengamatan di sekolah banyak siswa yang kurang mengikuti kelas dengan maksimal, sehingga pembelajaran yang ada juga menjadi kurang efektif bagi siswa. input yang didapat juga menjadi kurang maksimal.
2. Pola belajar diskusi sangat diminati oleh siswa, walaupun kelas menjadi terkesan kurang efektif, namun sebenarnya proses pembelajaran menggunakan diskusi lebih membuat siswa tertarik untuk mengerjakan, karena siswa yang kurang mampu mengerjakan akan sangat dibantu oleh siswa yang sudah cukup memahami pembelajaran.
3. Waktu yang hanya sedikit memerlukan sebuah pengelolaan kelas dan materi ajar, sehingga kelas menjadi lebih baik dan siswa dapat memahami materi dengan mudah. Seharusnya tiap guru memiliki materi ajar pribadi yang disesuaikan dengan kondisi siswa agar pencapaian yang didapat lebih maksimal. Karena walaupun guru dan siswa sudah memegang buku pegangan dan LKS, namun belum tentu buku dan LKS tersebut sesuai dengan kemampuan siswa
4. Banyak siswa yang masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga aksi mencontek masih sangat tinggi. padahal pembelajaran yang sudah diberikan sangat mendukung materi ulangan yang diujikan, namun banyak siswa yang kurang tertarik untuk belajar, sehingga krisis percaya diri sangat mengganggu kondisi kelas.
5. Aktivitas didalam kelas yang mempopa semangat bersaing siswa diasa sangat efektif untuk proses pembelajaran didalam kelas, misalnya secara berkelompok siswa harus secepatnya menyusun kata-kata agar menjadi

kalimat yang berarti. Peserta didik sangat bersemangat dan kelas menjadi kondusif dengan kegiatan semacam itu.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Langsung yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pakem, ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan sebagai salah satu sarana agar proses pembelajaran siswa di sekolah menjadi lebih efektif

1. Kondisi kedisiplinan siswa haruslah ditingkatkan. Mengingat banyaknya siswa yang ada di SMK Muhammadiyah Pakem diperlukan adanya sebuah sistem yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. selain itu diperlukan ketegasan untuk menghadapi siswa yang kurang disiplin di sekolah maupun di rumah.
2. Guru sebaiknya memiliki materi ajar sendiri, agar materi yang disampaikan lebih mengenai kepada siswa karena materi yang ada menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas dan kemampuan yang dimiliki siswa. sehingga waktu pembelajaran yang ada menjadi lebih efektif.
3. Guru sebaiknya memperbanyak kegiatan diskusi di dalam kelas untuk pembelajaran bahasa Inggris sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris di kelas dan lebih memperhatikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta :  
UNY
- Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2013. *101 Tips menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta : UNY.